UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdiri Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa.

MI Nurul Iman Pasar Kampar adalah sekolah yang beralamat di Pasar Kampar Kecamatan Kampa. Tanah seluas 1.750 m^2 yang terletak di Pasar Kampar. Sekolah ini didirikan dari pengelola yayasan, MI Nurul Iman Pasar Kampar ini berdiri pertama kali pada tahun 2011 saat itu kepala sekolah pertamanya adalah ibuk Samsinar, kemudian pada tahun 2013 kepala sekolah di ganti dengan bapak Yohanis. Dan pada akhirnya tahun 2016 sekolah ini resmi menjadi MI Nurul Iman Pasar Kampar Kecamatan Kampa yang dipimpin oleh bapak Ilyas, S.Pd.

2. Visi dan Misi MI Nurul Iman Pasar Kampar

Adapun visi MI Nurul Iman Pasar Kampar adalah *"Membentuk Generasi Muda Penerus Estafet Agama Islam yang Cerdas dan Kreatif, Berakhlakul Karimah dan Mampu Beribadah sesuai dengan tuntutan Allah dan Rasulnya".* Dengan visi tersebut diharapkan semua warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat, berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah. Untuk mencapai visi tersebut maka ada misi yang harus dilakukan yaitu : *"Menyiapkan Generasi Islam yang Handal dan Mampu Membaca Al-Quran dan Hadits dengan Tajwid yang Benar dan Mampu memiliki Hafalan Al-Quran Sejak Usia Dini".*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Sumber Daya Manusia

a. Keadaan Guru MI Nurul Iman Pasar Kampar

Suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai dua unsur pokok dalam proses pendidikan dan pengajaran, yaitu pendidik dan peserta didik.

Guru merupakan faktor pendidikan yang turut menentukan keberadaan suatu lembaga pendidikan. Sebab dengan adanya guru barulah kegiatan proses belajar mengajar dapat dilaksanakan, kualitas tenaga guru akan selalu identik dengan kualitas hasil pendidikan, dan dengan demikian guru yang kurang memiliki kemampuan akan membawa efek pula terhadap mutu pendidikan. Untuk itu guru-guru yang berkualitas atau yang memiliki kemampuan tinggi selalu dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan.

Tenaga pengajar di MI Nurul Iman Pasar Kampar Kecematan Kampa sebagian besar dari lulusan dari UIN Suska Riau dan perguruan tinggi lainnya. Hal ini sangat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, karena para pendidiknya punya bekal yang cukup dan sesuai dengan bidangnya. Guru yang mengajar di MI Nurul Iman Pasar Kampar berjumlah 16 orang yang terdiri dari 9 guru PNS dan 7 guru honor sekolah. Untuk mengetahui keadaan guru MI Nurul Iman Pasar Kampar dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 2. 1

Daftar Keadaan Guru MI Nurul Iman Pasar Kampar

Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	NIP	Jabatan
1	ILYAS, S.Pd	197101131999031001	Kepala Sekolah
2	AMIRZAN, S.Pd.I	196704012000031003	Guru Kelas
3	JALINA, S.Pd.I	197701141999032007	Guru Kelas
4	KARMILA, S.Pd.I	198012042005012006	Guru Kelas
5	ASMANIARTI, S.Pd.I	198206052007102002	Guru Kelas
6	DARMANSYAH, S.Pd.I	198310132005011002	Guru Kelas
7	RIDHAYANTI, S.Ag	197610242008012011	Guru MP
8	NURAINI, S.Pd.I	196811122000322001	Guru MP
9	IDA HARMAILIS, S.Pd.I	198005232003122003	Guru MP
10	JASMANIAR, S.Ag	-	Guru MP
11	FITRI WAHYUNI, S.Pd	-	Guru Kelas
12	YENRA WARNIGSIH, S.Pd.I	-	Guru Kelas
13	DESY SUSANTI, S.Pd	-	Guru Kelas
14	HARDIANTI, S.Pd.I	-	Guru MP
15	AHMAD SUKARTI, S.Pd	-	Guru PJOK
16	GUSVEN AZMI	-	Operator/Tu

Sumber data : Kantor Tata Usaha MI Nurul Iman Pasar Kampar

b. Keadaan Siswa MI Nurul Iman Pasar Kampar

Siswa yang terdaftar pada MI Nurul Iman Pasar Kampar Kecamatan Kampa berasal dari lingkungan disekitar sekolah baik dari desa setempat maupun desa tetangga yang sudah berbeda kecamatan. Siswa merupakan komponen yang terpenting dalam pendidikan, guru dan siswa keduanya

tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan satu sama lain. Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik, sedangkan siswa sebagai orang yang dididik. Berdasarkan dari dokumentasi tata usaha MI Nurul Iman Pasar Kampar jumlah siswa yang belajar pada sekolah ini adalah 149 yang terdiri atas 76 orang siswa laki-laki dan 73 orang siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Keadaan Siswa MI Nurul Iman Pasar Kampar

Tahun Pelajaran 2019/2020

N0	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	17	21	38
2	II	12	13	25
3	III	9	7	16
4	1V	9	13	22
5	V	18	16	34
6	VI	8	5	13
Jumlah		76	73	149

4. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelengagaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, khususnya tujuan pendidikan sekolah dan tujuan pendidikan nasional.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Kurikulum MI Nurul Iman Pasar Kampar dalam pembelajaran pada kelas 1 sampai kelas 6 menggunakan kurikulum tematik.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemungkinan yang lebih besar bagi lembaga pendidikan tersebut untuk meraih cita-cita yang diharapkan.

MI Nurul Iman Pasar Kampar merupakan sekolah yang berlatar belakang pendidikan agama. Keberhasilan program pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, dan juga disertai pemanfaatan dan juga pengolahan yang baik sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

MI Nurul Iman Pasar Kampar terdapat sejumlah sarana dan prasarana yang diajukan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.2
Sarana dan Prasarana MI Nurul Iman Pasar Kampar
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Jenis Gedung	Jumlah Ruang	Keadaan
1	Ruang kelas	7	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang Pustaka	-	Perlu diadakan
4	Ruang Pertemuan / Aula PKG	-	Perlu diadakan
5	WC Murid	4	Baik
6	WC Guru	1	Baik
7	Musholla	-	Perlu diadakan
8	Kantor / Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
12	Tempat Parkir	1	Baik
13	Ruang Penjaga Sekolah	-	Perlu diadakan
14	Kantin	1	Baik
15	Gudang	1	Baik

Sumber data : Kantor Tata Usaha MI Nurul Iman Pasar Kampar

Adapun gambaran tentang sarana dan prasarana MI Nurul Iman Pasar Kampar dapat penulis jabarkan sebagai berikut:

(1) Ruang kelas

Ruang kelas adalah tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan juga tempat transfer ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Ditempat ini anak didik mendapatkan fasilitas pengajaran dan kenyamanan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Adapun sarana dan prasarana dalam setiap-tiap kelas di MI Nurul Iman Pasar Kampar adalah: meja guru, papan tulis, kursi, jam dinding, lemari.

(2) Ruang Guru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

Ruang guru terdapat di lantai satu, dan satu ruangan dengan ruangan UKS. Di dalam ruang guru terdapat beberapa meja guru, kursi dan peralatan Guru mengajar.

(3) Wc Murid

Wc di MI Nurul Iman Pasar Kampar ada 5 wc satu untuk Guru empat untuk Siswa.

(4) Tempat parkir

Tempat parkir yang tersedia ada tempat parkir guru Jika ada kegiatan seperti mengambil raport memang membutuhkan tempat parkir tambahan.

(5) Kantin

Kantin berada di lingkungan sekolah, di sana terdapat berbagai makanan dan minuman yang dijual. Tempatnya cukup luas, sehingga siswa dapat menikmati segala sesuatu yang dijual di dalamnya.

(6) Gudang

Tempat penyimpanan barang dalam hal ini gudang sangat berguna apabila ada berang tidak dipakai seperti: barang habis pakai dll.

B. Hasil Penelitian

1. Sebelum Dilakukan Tindakan

Pra tindakan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan dengan melakukan observasi untuk mengetahui kekurangan proses pembelajaran di dalam kelas. Peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pasar Kampar Kecamatan Kampa, dapat diketahui bahwa salah satu masalah muncul adalah rendahnya minat belajar

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siswa dan keterampilan siswa. Pembelajaran di dalam kelas kurang adanya variasi strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa dan keterampilan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh saat pra tindakan menunjukkan bahwa minat belajar dan keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas IV masih rendah. Pernyataan ini didukung dari hasil angket yang disebar peneliti pada kegiatan pra tindakan yang diperoleh data bahwa minat belajar siswa sebesar 56,6% dan Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Minat Menulis Bahasa Indonesia Dengan Penerapan Pembelajaran Kontekstual di Kelas IV MI Nurul Iman Pasar Kampar Pra Tindakan

No	Nama	Pernyataan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Siswa 1	1	4	3	1	3	2	3	1	2	1	21
2	Siswa 2	1	5	5	3	2	3	3	3	4	1	30
3	Siswa 3	5	4	4	4	5	2	2	3	4	2	35
4	Siswa 4	4	5	1	2	4	4	4	1	3	4	32
5	Siswa 5	5	2	3	2	4	5	1	4	1	3	30
6	Siswa 6	5	4	2	1	3	4	2	2	3	4	30
7	Siswa 7	4	3	5	4	4	5	1	1	3	5	35
8	Siswa 8	3	3	2	5	2	3	5	2	5	3	33
9	Siswa 9	1	2	2	1	3	1	4	2	1	1	18
10	Siswa10	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	17
11	Siswa 11	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	19
12	Siswa 12	3	3	2	3	1	5	4	2	4	1	30
13	Siswa 13	3	2	2	5	2	3	5	2	3	3	30
14	Siswa 14	5	4	5	4	4	2	2	3	4	2	35
15	Siswa 15	1	2	3	2	3	1	3	1	4	1	21
16	Siswa 16	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	19
17	Siswa 17	1	2	2	1	3	1	1	2	1	4	18
18	Siswa 18	2	4	2	1	3	4	2	2	3	1	24
19	Siswa 19	1	1	1	2	2	1	2	3	2	5	20

20	Siswa 20	1	3	1	2	2	4	4	1	1	4	23
21	Siswa 21	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	19
22	Siswa 22	2	3	1	2	1	1	3	1	4	1	19
	Skor	**36**	**42**	**32**	**30**	**35**	**37**	**33**	**23**	**34**	**36**	**340**
	Maksimal	**60**	**60**	**60**	**60**	**60**	**60**	**60**	**60**	**60**	**60**	**600**
	Persentase (%)	**60**	**70**	**53,3**	**50**	**58,3**	**61,6**	**55**	**38,3**	**56,6**	**60**	**56,6**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase minat menulis siswa berdasarkan angket pada pra siklus masih di bawah 70%,

Tabel 3.4
Nilai Keterampilan Menulis Sebelum PTK

No	Nama	Komponen yang dinilai					Nilai	Ket
		Isi gagasan yang dikemukakan (30)	Organisasi Isi (25)	Tata Bahasa (20)	Gaya Pilihan Strutur Kosa Kata (15)	Ejaan (10)		
1.	Afifah Zahra Cahyani	11	11	12	6	7	47	
2.	Ahmad Jelalud	17	17	16	9	8	67	
3.	Andini Lestari	22	22	17	10	8	79	
4.	Andrean Prama	21	22	16	10	8	77	
5.	Azhar Anwar	12	17	15	6	7	58	
6.	Azqiah Cantika Elzairah	15	17	16	8	8	64	
7.	Elvi sasra Warnika	21	21	16	12	8	78	
8.	Hendra Putra Pratama	19	19	19	7	8	72	
9.	Irfan Rakasiwi	13	20	16	6	8	63	
10.	Megi Sonatan	12	17	16	6	7	58	
11.	Melisa Fitriani	11	15	14	6	6	52	
12.	M. Azli	10	17	16	7	7	57	
13.	Putri Nurhidayah	15	17	16	8	8	64	
14.	Rafa Setiawan	12	17	16	6	7	58	
15.	Rastiana	19	19	19	7	8	72	
16.	Rani Kirana	15	17	16	8	8	64	
17.	Rini Puspita	21	20	16	6	8	63	
18.	Salsabillah	15	17	16	8	8	64	

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

19.	Syarah Mei Syaroh	12	17	16	6	7	58	
20.	Tengku Abdulllah	22	22	17	10	8	79	
21.	Yusnida	18	18	18	7	8	72	
22.	Zahratul Aqila	13	20	16	6	7	58	
	Jumlah	**346**	**399**	**355**	**165**	**167**	**1424**	
	Rata-rata	**15,72**	**18,13**	**16,13**	**7,50**	**7,59**	**64,72**	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase keterampilan menulis siswa berdasarkan tes tertulis pada pra siklus masih di bawah 70%.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Tindakan pertama yang dilakukan dalam siklus I, meliputi peningkatan dan pemahaman guru tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching Learning*/CTL), minat menulis, dan tingkat keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, peneliti memberikan penjelasan tentang keempat materi tersebut. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyamakan persepsi antara guru dan peneliti dalam pembelajaran untuk memperbaiki kekurangan yang telah ditemukan pada pembelajaran yang selama ini dilaksanakan.

Berkenaan dengan pemahaman guru terhadap PTK, peneliti memberikan keterangan yang berhubungan dengan PTK. Diantaranya, tujuan PTK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran menulis pengalaman. Manfaat yang dapat dirasakan oleh guru dengan PTK, guru dapat melaksanakan pembaharuan pembelajaran sehingga meningkatkan kemampuan refleksi. Guru dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dalam kelasnya. Guru dapat kreatif

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengembangkan kurikulum. Dengan begitu pada akhirnya, akan bermuara meningkatnya profesional guru.

Sehubungan dengan pengetahuan guru tentang CTL, diberikan penjelasan penerapan tujuh komponen dalam CTL sebagai karakteristik pembelajaran kontekstual, sistem penilaian untuk mengetahui kemampuan siswa, dan relevansinya dengan Kurikulum 2013. Kaitannya keterampilan menulis siswa, diberikan penjelasan tentang cara meningkatkan keterampilan menulis. Agar siswa tertarik, terdorong, terlibat, aktif, dan sibuk menulis serta melaksanakannya dalam suasana yang menyenangkan harus dilakukan dengan berbagai cara. Cara meningkatkan keterampilan menulis antara lain: menjelaskan hal-hal yang menarik yang berhubungan dengan kehidupannya, menggunakan minat yang telah ada, membangun minat baru, dan memberi insentif. Sedangkan kaitannya dengan keterampilan menulis siswa kelas IV, diadakan kesepakatan untuk dapat mengantarkan anak mampu menulis kalimat dengan benar, sehingga dapat dipahami orang lain.

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran Siklus I Pertemuan ke 1 mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan I pelaksanan pembelajaran menulis dengan pendekatan kontekstual, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

salam, guru mengabsen siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, guru bertanya kepada siswa untuk mengantarkan ke materi inti.

Guru menyampaikan pengalaman pribadi atau contoh pengalaman dan majalah secara menarik. Kemampuan yang harus dikuasai siswa disampaikan secara lisan. Setelah itu guru membentuk kelompok. Siswa dibagi menjadi lima kelompok. Guru memberikan lembar jawab kepada siswa. Setelah membagikan lembar kerja, guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan. Anak-anak disuruh menulis pengalaman masing-masing. Pengalaman yang ditulis adalah pengalaman melalui cerita petualangan yang menyenangkan.

Pengalaman yang menyenangkan itu banyak sekali, misalnya: pergi ke Gunung, memancing, pergi ke air terjun, dan sebagainya. Anak-anak bergabung sesuai dengan kelompoknya. Mereka duduk satu meja. Membahas pengalaman yang menyenangkan. Tiap anak menuliskan satu pengalaman yang menyenangkan pada lembar kerja. Anak-anak menemukan sendiri pengalamannya. Dalam menentukan satu pengalaman yang akan ditulis pada lembar kerja, siswa hanya berpikir sebentar sudah menemukanya. Mereka sudah mulai tertarik dengan menulis karena yang ditulis adalah pengalamannya yang langsung dialami. Dari tiga pengalaman yang ditulis dalam lembar kerja, dipilih satu pengalaman saja untuk ditulis dalam kertas folio. Pengalaman yang dipilih saat itu adalah pengalaman yang lebih unik dari pada dua pengalaman lainnya. Kerja kelompok dimulai. Satu siswa menuturkan pengalamannya, satu siswa lagi

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

membantu menyusun kalimat yang akan ditulis, dan yang satunya lagi menuliskan di kertas folio. Siswa yang pengalamannya terpilih untuk ditulis bersiap-siap untuk becerita. Dua temannya mendengarkannya baik-baik. Beberapa kelompok menulis tentang "Pergi ke Pasar". Pada saat kerja kelompok terjadi tanya jawab antar siswa dalam kelompok. Apabila siswa yang menuturkan pengalaman struktur kalimatnya kurang tepat, dua teman lainnya menunjukkan kalimat yang tepat. Dalam bekerja kelompok terjadi tutor sebaya. Sehingga anak yang kemampuannya kurang dapat belajar dari temannya yang mampu/pandai. Kerja kelompok menulis pengalaman berjalan lancar.

Guru selalu memberi bimbingan dengan mengarahkan siswa untuk saling membantu. Jangan ada siswa yang hanya diam saja. Guru memberi tahu kepada siswa setelah kerja kelompok, tiap anak mendapat tugas menulis pengalaman sendiri-sendiri. Kalau sekarang belum bisa, kesempatan kerja kelompok itu supaya digunakan untuk belajar dan bertanya. Bagaimana menulis judul, menyusun kalimat, paragraf, menggunakan EYD dengan tepat. Materi menulis dari pengalamanmu sendiri. Kalian akan lebih tahu tentang isi tulisan yang akan kalian tuangkan, karena kalian mengalami sendiri.

Siswa telah selesai bekerja kelompok. Hasilnya lalu dibaca di depan kelas lalu ditunjukkan kepada kelompok lain. Teman-teman lain memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Mereka menilai pekerjaan temannya pada lembar penilaian yang diberikan guru. Ketika disuruh

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

menanyakan tentang tulisan temannya, banyak yang diam. Kelihatannya belum tahu yang dimaksud. Guru mengomentari tulisan siswa, *"itulah tulisan temanmu kelompok satu tentang Pergi ke Pasar, ada tidak yang akan kamu tanyakan. Kalau ada silahkan bertanya! Kalau ada yang akan menilai pekerjaan temanmu silakan! Menurut Bu guru hasil kerja kelompok satu sudah bagus, tetapi masih ada yang harus dibenahi. Ejaannya ada yang belum tepat, misalnya pada penulisan judul, kata depan ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Nama hari ditulis huruf kecil. Penggunaan kata "dan" ada yang kurang pas. Isinya perlu ditambah. Gagasannya belum runtut.* Pembacaan tulisan dilanjutkan kelompok dua, tiga, dan empat. Setiap pembacaan laporan dikomentari oleh guru, agar diketahui oleh siswa. Siswa memperhatikan penilaian guru. Siswa yang mengetahui permasalahannya langsung menanyakan bagaimana betulnya. Tetapi siswa yang belum tahu maksudnya diam saja.

Siswa telah selesai bekerja kelompok. Hasilnya dibaca di depan kelas kemudian ditunjukkan kepada kelompok lain. Teman-teman lain memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Mereka menilai pekerjaan temannya pada lembar penilaian yang diberikan guru. Setiap pembacaan laporan dikomentari oleh guru agar diketahui oleh siswa. Siswa memperhatikan penilaian guru. Setelah siswa mengerti penjelasan guru kemudian pelajaran diakhiri.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini merupakan pelatihan ulang dari pertemuan pertama dengan materi menulis yang sama yaitu "Pengalaman yang Menarik". Dipilihnya materi ini karena siswa mengalami hal-hal menarik dalam kehidupan sehari-hari. Siswa lebih mudah dalam menulis kisahnya atau kisah orang lain yang pernah dikenalnya. Pembelajaran diawali dengan mengulas hasil pembelajaran pada pertemuan pertama. Hasil refleksi pada pertemuan pertama digunakan sebagai dasar memasuki pada pertemuan ke – 2. Waktu yang dibutuhkan 10 menit.

Guru menugasi siswa untuk menulis secara perorangan. Anak-anak duduk di tempat semula. Siswa disuruh menulis pengalaman masing-masing. Siswa yang pandai segera memulai menulis. Siswa yang lambat belajar masih menoleh ke kanan, ke kiri melihat temannya yang sudah menulis. Mereka tampak gelisah. Guru segera mendekatinya lalu menanyakan kesulitannya. Beberapa siswa menanyakan penggunaan ejaan. Yang ditanyakan tentang penulisan judul, penggunaan huruf kapital untuk menulis nama orang, penulisan kata depan, dan cara memulai cerita. Setelah mendapat bimbingan dari guru, siswa lalu menulis judul, isi gagasan tetapi sebentar-sebentar menghapus tulisannya. Guru mengelilingi siswa yang menulis. Kalau ada siswa yang tidak segera menulis didekatinya, ditanya lagi apa kesulitannya.

Pekerjaan siswa yang sudah selesai dikumpulkan pada guru. Melihat tulisan anak-anak ada yang satu paragraf, dua paragraf dan tiga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

paragraf. Seraya mengumpulkan pekerjaan itu, beberapa anak mengatakan *"Tulisan saya hanya sedikit, Bu".* Guru menerima pekerjaan siswa sambil menjawab, *"Tidak apa-apa, kalau belajar terus nanti dapat menulis yang banyak dan baik".*

Guru mengemas tulisan itu dan ditaruh di meja. Lalu mengadakan refleksi. *"anak-anak, bagaimana* menurut pendapatmu tentang menulis tadi, apakah menyenangkan?" tanya guru. Anak-anak menjawab, *"Sebenarnya menyenangkan, Bu, itu lho Bu, menyusun kalimatnya masih sulit. Tetapi ceritanya sudah bisa".* Guru mengulang pertanyaanya. *"Tetapi sekarang sudah senang menulis, to?"* Anak-anak serempak menjawab, *"Ya, Bu, kalau menulis pengalaman senang, sudah bisa dari pada menulis yang lain".* Pembelajaran pada pertemuan II diakhiri dengan refleksi mengenai pelaksanaan pembelajaran.Waktu yang dibutuhkan untuk refleksi 10 menit.

c. Pengamatan Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 September 2019 dua kali pertemuan selama 2 jam pembelajaran pada pokok bahasan teks cerita petualangan. Proses belajar mengajar dilaksanakan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual. Siklus I terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) Pengamatan Aktivitas Guru siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 7 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator Aktivitas Guru	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Guru mengarahkan siswa untuk sedemikian rupa dapat mengembangkan pemikirannya untuk melakukan kegiatan belajar menulis dan keterampilan menulis yang bermakna, berkesan, baik dengan cara meminta siswa untuk bekerja sendiri dan mencari serta menemukan sendiri jawabannya, kemudian memfasilitasi siswa untuk menyusun sendiri pengetahuannya dan keterampilannya yang baru saja ditemuinya.			√		3
2.	Dengan bimbingan guru, siswa di ajak untuk menemukan suatu fakta dari permasalahan yang disajikan guru/dari materi yang diberikan guru.		√			2
3.	Memancing reaksi siswa untuk melakukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa.		√			2
4.	Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi, dan tanya jawab.		√			2
5	Guru mendemonstrasikan ilustrasi/gambaran materi dengan model atau media yang sebenarnya.			√		3
6	Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan.		√			2
7	Guru melakukan evaluasi, yaitu menilai kemampuan siswa yang sebenarnya.	√				1
Jumlah		**15**				
Persentase %		**53.57%**				
Kategori		**Kurang Baik**				

Sumber : Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Tahun 2019

Keterangan :

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

Tabel 3.5 menjelaskan bahwa persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penggunaan pembelajaran kontekstual pada pertemuan 1 di siklus I adalah 53.57% atau tergolong "kurang baik". Karena 53.57% berada pada rentang 40% - 55%. Skala penilaian aktivitas guru berada pada skor 3, 2 dan 1 atau berada pada kategori "cukup baik", "kurang baik" dan "tidak baik". Hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut:

2) Aktivitas Guru siklus I pertemuan II

Tabel 3.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2
(Siklus 1)

No	Indikator Aktivitas Guru	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Guru mengarahkan siswa untuk sedemikian rupa dapat mengembangkan pemikirannya untuk melakukan kegiatan belajar menulis dan keterampilan menulis yang bermakna, berkesan, baik dengan cara meminta siswa untuk bekerja sendiri dan mencari serta menemukan sendiri jawabannya, kemudian memfasilitasi siswa untuk menyusun sendiri pengetahuannya dan keterampilannya yang baru saja ditemuinya.		√			2
2.	Dengan bimbingan guru, siswa di ajak untuk menemukan suatu fakta dari permasalahan yang disajikan guru/dari materi yang diberikan		√			2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	guru.					
3.	Memancing reaksi siswa untuk melakukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa.			√		3
4.	Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi, dan tanya jawab.		√			2
5	Guru mendemonstrasikan ilustrasi/gambaran materi dengan model atau media yang sebenarnya.		√			2
6	Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan.			√		3
7	Guru melakukan evaluasi, yaitu menilai kemampuan siswa yang sebenarnya.		√			2
Jumlah		**16**				
Persentase %		**57,14%**				
Kategori		**Cukup Baik**				

Sumber : Data Hasil Observasi Aktivitas Guru,Tahun 2019

Keterangan :

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

Tabel 3.6 menjelaskan bahwa persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penggunaan pembelajaran kontekstual pada pertemuan 1 di siklus I adalah 57,14% atau tergolong “cukup baik”. Karena 57,14% berada pada rentang 56% – 75%. Skala penilaian aktivitas guru berada pada skor 3 dan 2 atau berada pada kategori “cukup baik” dan “kurang baik”. Rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual pada siklus 1 (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

UIN SUSKA RIAU

3). Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan I dan II

Tabel 3.7
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan I dan II

No	Indikator Aktifitas Guru	Jumlah Skor Pert.1	Jumlah Skor Pert.2	Total skor Siklus I
1	Guru mengarahkan siswa untuk sedemikian rupa dapat mengembangkan pemikirannya untuk melakukan kegiatan belajar menulis dan keterampilan menulis yang bermakna, berkesan, baik dengan cara meminta siswa untuk bekerja sendiri dan mencari serta menemukan sendiri jawabannya, kemudian memfasilitasi siswa untuk menyusun sendiri pengetahuannya dan keterampilannya yang baru saja ditemuinya.	3	2	2,5
2	Dengan bimbingan guru, siswa di ajak untuk menemukan suatu fakta dari permasalahan yang disajikan guru/dari materi yang diberikan guru.	2	2	2
3	Memancing reaksi siswa untuk melakukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa.	2	3	2,5
4	Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi, dan tanya jawab.	2	2	2
5	Guru mendemonstrasikan ilustrasi/gambaran materi dengan model atau media yang sebenarnya.	3	2	2,5
6	Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan.	2	3	2,5
7	Guru melakukan evaluasi, yaitu menilai kemampuan siswa yang sebenarnya.	1	2	1.5
	Jumlah	**15**	**16**	**15.5**
	Persentase	**53.57%**	**57,14%**	**55.35%**
	Kategori	**Kurang Baik**	**Cukup Baik**	**Cukup Baik**

Sumber: Data Hasil Observasi Guru, 2019

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah 55.35% atau tergolong cukup baik, karena 55.35% berada pada rentang 56% - 75%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4). Pengamatan Minat Menulis Siswa Siklus I Pertemuan I

Pengamatan terhadap minat menulis siswa pada siklus I masih kurang. Mereka masih kurang aktif bertanya terkait materi yang telah disampaikan hanya beberapa orang siswa yang aktif. Berikut ini perolehan masing-masing indikator minat menulis siswa secara rinci yaitu:

Tabel 3.8
Minat Menulis Bahasa Indonsia dengan Penerapan Pembelajaran Kontekstual di Kelas IV MI Nurul Iman Pasar Kampar pada Pertemuan I (Siklus I)

	Indikator Minat	Persentase
1.	Saya berusaha menyelesaikan tugas menulis pengalaman yang terasa sulit	70
2.	Saya segera menyelesaikan tugas menulis pengalaman dari guru tampa menunda	70
3.	Saya bertanya terkait materi yang belum dipahami	61,6
4.	Saya dapat mempertahankan pendapat yang saya ajukan	56,6
5.	Saya mengangkat tangan ketika guru memberikan pertanyaan	66,6
6.	Saya mengerjakan tugas menulis pengalaman dari guru sampai selesai	70
7.	Saya tetap serius mengerjakan tugas menulis pengalaman yang mudah	55
8.	Saya belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri	48,3
9.	Saya memperhatikan guru meskipun tidak membawa buku	66,6
10.	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran Bahasa Indonesia	61

Berikut penghitung hasil minat menulis siswa

$\frac{360}{600}$ x 100 % = 60 %

Persentase minat $\frac{a}{b}$ x 100%

a : perolehan skor dari indikator minat belajar

b : skor maksimal

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan tabel diatas rata-rata persentase minat menulis siswa dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada pertemuan I adalah $\frac{360}{600}$ x 100 % = 60% dengan kategori cukup baik. Minat menulis siswa pada pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut:

5). Pengamatan Minat Menulis Siswa Siklus I pertemuan II

Tabel 3.9

Minat Menulis Bahasa Indonesia Dengan Penerapan Pembelajaran Kontekstual di Kelas IV MI Nurul Iman Pasar Kampar pada Pertemuan I (Siklus II)

Indikator Minat	Persentase
1. Saya berusaha menyelesaikan tugas menulis pengalaman yang terasa sulit	80
2. Saya segera menyelesaikan tugas menulis pengalaman dari guru tampa menunda	78,3
3. Saya bertanya terkait materi yang belum dipahami	73,3
4. Saya dapat mempertahankan pendapat yang saya ajukan	66,6
5. Saya mengangkat tangan ketika guru memberikan pertanyaan	68,3
6. Saya mengerjakan tugas menulis pengalaman dari guru sampai selesai	76,6
7. Saya tetap serius mengerjakan tugas menulis pengalaman yang mudah	63,3
8. Saya belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri	63,3
9. Saya memperhatikan guru meskipun tidak membawa buku	71,6
10. Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran Bahasa Indonesia	68,3

Berikut penghitung hasil minat menulis siswa

$\frac{371}{600}$ x 100 % = 61%

Persentase minat $\frac{a}{b}$ x 100%

a : perolehan skor dari indikator minat menulis

b : skor maksimal

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan tabel diatas rata-rata persentase minat menulis siswa dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada pertemuan I adalah $\frac{371}{600}$ x 100 % = 61% dengan kategori cukup baik. Minat menulis siswa dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada siklus I (pertemuan I dan II) dapat dilihat pada tabel berikut:

6). Rakapitulasi Minat Menulis Siswa Pertemuan I dan II

Tabel 3.10

Hasil Minat Menulis Siswa Pada Pertemuan I Siklus I dan II

No	Pertemuan I		Pertemuan II	
	Nama	Persentase	Nama	Persentase
1	Siswa 1	14	Siswa 1	15
2	Siswa 2	16	Siswa 2	15
3	Siswa 3	10	Siswa 3	18
4	Siswa 4	16	Siswa 4	20
5	Siswa 5	15	Siswa 5	16
6	Siswa 6	22	Siswa 6	23
7	Siswa 7	21	Siswa 7	21
8	Siswa 8	19	Siswa 8	19
9	Siswa 9	12	Siswa 9	16
10	Siswa10	25	Siswa10	31
11	Siswa 11	25	Siswa 11	18
12	Siswa 12	17	Siswa 12	33
13	Siswa 13	14	Siswa 13	15
14	Siswa 14	15	Siswa 14	16
15	Siswa 15	14	Siswa 15	19
16	Siswa 16	17	Siswa 16	20
17	Siswa 17	15	Siswa 17	17
18	Siswa 18	20	Siswa 18	22
19	Siswa 19	23	Siswa 19	21
20	Siswa 20	19	Siswa 20	19
21	Siswa 21	13	Siswa 21	15
22	Siswa 22	16	Siswa 22	17
Jumlah Skor		360		371
Maksimal		600		600
Persentase		**60**		**61**

Berdasarkan tabel 3.10 rata-rata persentase minat menulis siswa dengan penerapan Pembelajaran Kontekstual pada siklus I (pertemuan I dan II) meningkat.

Tabel 3.11

Nilai Keterampilan Menulis Siklus Pertama

No	Nama	Komponen yang dinilai					Nilai	Ket
		Isi gagasan yang dikemukakan (30)	Organisasi Isi (25)	Tata Bahasa (20)	Gaya Pilihan Strutur Kosa Kata (15)	Ejaan (10)		
1.	Afifah Zahra Cahyani	12	12	13	6	7	50	
2.	Ahmad Jelalud	18	18	17	9	8	70	
3.	Andini Lestari	23	23	18	10	8	82	
4.	Andrean Prama	22	23	17	10	8	80	
5.	Azhar Anwar	13	18	16	6	7	61	
6.	Azqiah Cantika Elzairah	16	18	17	8	8	67	
7.	Elvi sasra Warnika	22	22	17	12	8	81	
8.	Hendra Putra Pratama	20	20	20	7	8	75	
9.	Irfan Rakasiwi	14	21	17	6	8	66	
10.	Megi Sonatan	13	18	17	6	7	61	
11.	Melisa Fitriani	12	16	15	6	6	55	
12.	M. Azli	11	18	17	7	7	60	
13.	Putri Nurhidayah	16	18	17	8	8	67	
14.	Rafa Setiawan	13	18	17	6	7	61	
15.	Rastiana	20	20	20	7	8	75	
16.	Rani Kirana	16	18	17	8	8	67	

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

17.	Rini Puspita	22	22	17	6	8	66	
18.	Salsabillah	16	18	17	8	8	67	
19.	Syarah Mei Syaroh	13	18	17	6	7	61	
20.	Tengku Abdulllah	23	23	18	10	8	82	
21.	Yusnida	20	20	20	7	8	75	
22.	Zahratul Aqila	14	21	17	6	7	61	
	Jumlah	**364**	**423**	**379**	**165**	**167**	**1490**	
	Rata-rata	**16,77**	**19,22**	**17,22**	**7,50**	**7,59**	**67,72**	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase keterampilan menulis siswa berdasarkan tes tertulis pada pra siklus masih di bawah 70%,

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi di atas, peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagi berikut :

1) Penerapan Pembelajaran Kontekstual perlu dilakukan dalam pembelajaran menulis. Situasi pengelompokan siswa perlu diperbaiki. Tiap kelompok hendaknya diarahkan memilih seorang ketua. Pemilihan secara demokratis ini akan melancarkan kerja kelompok. Siswa akan bekerja dengan senang, leluasa bekerja, bebas bertanya tanpa rasa tertekan, minat bimbingan belajar tidak takut dimarahi atau pun diolok-olok, dan berani mengeluarkan pendapat/bereaksi dihadapan teman. Ketua kelompok agar membagi tugas kepada anggotanya, sehingga semua anak aktif dan kreatif turut menyelesaikan tugas. Anak yang pandai memberi kesempatan kepada anak yang kurang pandai untuk ikut belajar. Sebab anak yang kurang pandai inilah yang perlu mendapat perhatian lebih agar ia mampu menguasai kompetensi dasar yang dipersyaratkan. Lebih baik lagi melakukan tutor sebaya. Untuk mengembangkan kreatifitas siswa, guru

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hendaknya mengambil materi yang ada di lingkungan belajar siswa. Kelancaran pembelajaran kontekstual masih perlu ditingkatkan. Dengan pembelajaran kontekstual menuntut guru untuk aktif, kreatif, dan inovatif. Guru harus menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan media, membuat lembar kerja, menyiapkan alat evaluasi, selalu berada di tengah-tengah siswa. Karena pembelajaran dengan pembelajaran kontekstual pelaksanaan penilaian tidak hanya di akhir pelajaran, tetapi ada penilaian proses. Kelancaran pembelajaran ditentukan oleh dua belah pihak, yaitu guru dan siswa. Dalam pembelajaran, guru hendaknya menggunakan prinsip-prinsip dalam CTL.

2) Guru perlu meningkatkan minat menulis siswa agar mereka dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Guru perlu menegur siswa yang kurang aktif. Selain itu, guru perlu menginformasikan kepada siswa bahwa aktivitas mereka dinilai oleh guru. Untuk itu peneliti perlu melakukan *sharing ideas* dengan guru lagi tentang berbagai gagasan untuk meningkatkan minat menulis siswa.

3) Guru perlu diberi contoh cara menilai tulisan dengan menggunakan pendekatan analitik.

4) Dalam menulis pengalaman siswa sudah mampu menggunakan ejaan, tata bahasa, dan mengorganisasikan isi. Siswa belum mampu mengemukakan isi gagasan dan gaya: pilihan struktur dan kosa kata dengan baik. Oleh sebab itu, perlu ditindaklanjuti pada siklus berikutnya. Siswa perlu diberi banyak latihan menulis dan penjelasan dari guru.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

5) Perlunya latihan menulis untuk menganalisis hasil menulis guna mengetahui kelemahan yang dibuatnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada silkus I disusunlah rencana kelas untuk siklus II. Pada rencana tindakan ini guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran difokuskan pada upaya meningkatkan keterampilan menulis dengan pendekatan kontekstual. Pembelajaran ini untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar terhadap kemampuan menulis pengalaman yang belum teratasi pada siklus I.

Diskusi lebih difokuskan pada strategi memadukan keterampilan berbicara dan menulis. Keberhasilan dalam menulis pengalaman banyak ditentukan dengan aktivitas berbicara. Selain itu perlu pula memberikan kesempatan untuk berdiskusi. Tehnik diskusi sangat perlu diterapkan agar siswa lebih berinteraksi dengan siswa lainnya.

Dalam upaya membangkitkan minat menulis, dijelaskan pentingnya guru memiliki keterampilan untuk memberikan pujian (ungkapan verbal), menggunakan minat-minat yang telah ada (misalnya siswa menaruh minat berolah raga, siswa disuruh menulis pengalaman tentang olah raga). Memberi insentif dan membentuk minat-minat baru (menjelaskan kegunaan pelajaran itu untuk masa datang). Selain itu dibahas pula tentang keterampilan guru dalam mengefektifkan pembelajaran.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berkenaan dengan pemberian pelatihan kepada guru tentang memulai tulisan yaitu: isi, gagasan yang dikemukakan, pengorganisasian isi, tata bahasa, gaya, pilihan struktur kosa kata, dan ejaan.

Berdasarkan refleksi observasi dan penilaian siklus II, maka siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, rencana kegiatan siklus II antara lain: (1) partisipasi siswa dalam bekerja kelompok, (2) pelaksanaan pembelajaran menulis pengalaman dengan pendekatan kontekstual, (3) penilaian tulisan siswa sesuai dengan hasil kesepakatan, dan (4) peningkatan keterampilan menulis siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran tindakan II merupakan pelatihan ulang siklus I dengan materi yang sama dan dilaksanakan dua tindakan. Masing-masing pertemuan dilaksanakan dua kali seminggu dengan dua jam pelajaran. Pelaksanaan siklus II ini didasari hasil refleksi pada siklus I dengan nilai rata-rata baru mencapai 67,72 yang menunjukkan belum tercapainya target nilai yang detetapkan sebagai kriteria keberhasilan keterampilan menulis.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis 18 September 2019 di ruang kelas IV. Pembelajaran dimulai pukul 09.15 s/d 10.25 WIB. Materi pembelajaran yaitu “Menulis Pengalaman”. Pada pertemuan pertama siklus II ini, guru memulai pelajaran dengan melakukan apersepsi. “Selamat pagi anak-anak,” selanjutnya guru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

mengabsen siswa kelas IV. Guru mengingatkan siswa untuk menyiapkan segala peralatan buku dan alat tulis. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini. Sebagai apersepsinya guru bertanya jawab tentang pengalaman siswa selama di sekolah. Dengan semangat anak-anak menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengalaman mereka. Sekarang pelajaran bahasa Indonesia. Kita akan membicarakan hasil menulis pengalaman yang telah anak-anak buat. Pada kenyataannya tulisan anak-anak masih ada kesalahan, yaitu: (1) isi gagasan yang dikemukakan, (2) pengorganisasian isi dan (3) gaya: pilihan struktur dan kosa kata. Kita akan membicarakan satu demi satu untuk itu anak-anak bisa duduk dalam kelompoknya dan saling berdiskusi.

Memasuki kegiatan inti, guru membagi anak menjadi kelompok, yang masing-masing beranggotakan 4 atau 5 anak. Selanjutnya mengatur tempat duduk mereka, agar nyaman mengikuti kegiatan belajar. Guru pada saat melakukan pembelajaran udah menyiapkan lembar penilaian proses. Hal ini untuk menilai kegiatan siswa dalam bekerja kelompok dan individu. Guru menjelaskan isi, gagasan yang dikemukakan, pengorganisasian isi, dan gaya: pilihan struktur dan kosa kata. Isi, gagasan yang dikemukakan harus runtut. Alurnya jelas. Misalnya: kamu melakukan apa, dimana, mengapa kamu melakukan hal itu, hal itu kamu lakukan dengan siapa, apa tujuannya, apa manfaatnya yang dapat diambil dari cerita itu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

Guru memberi contoh cerita pengalaman yang ditulis di karton. Pengalamannya itu berjudul "Lupa"

Lupa

Setiap Senin ada pelajaran menggambar di kelasku. Senin pekan lalu aku berangkat tergesa-gesa. Aku sampai lupa membawa buku gambar dan pensil warna.

Aku takut dimarahi guru karena tidak membawa buku gambar. Oleh karena itu, sesampai di sekolah, aku bergegas ke koperasi sekolah untuk membeli buku gambar.

Penjaga koperasi memberikan buku gambar yang kuinginkan. Pada saat akan membayar, aku bingung. Ternyata, aku juga lupa membawa uang. Untungya, penjaga koperasi itu baik. Ia memperbolehkanku membawa buku gambar itu. Aku boleh membayarnya besok pagi. Ah, betapa senangnya hatiku.

Anak-anak mengamati dan membaca bersama contoh cerita pengalaman teman yang berjudul "Lupa" tersebut. Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang agar siswa memahami isinya. Beberapa siswa ada yang mengatakan, *"Cerita pengalaman hanya seperti itu, ya. Saya kira cerita pengalaman itu rumit, panjang-panjang, atau bukan cerita sehari-hari. Kalau begitu saya juga bisa. Iya-ya saya juga bisa ternyata mudah, ya setelah diberi contoh. Saya sudah punya pengalaman bermacam-macam. Pengalaman waktu ulang tahun, jatuh dari sepeda, dimarahi ibu, ditinggal ibu ke Jakarta, aku menangis".*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

Cerita pengalaman tersebut dianalisis satu persatu. Yang perama guru mengajak siswa menganalisis isi, gagasan yang dikemukakan. Gagasan yang dikemukakan tentang "Lupa". Gagasan yang dikemukakan harus runtut. Guru menanyakan kepada siswa, "Apa judul cerita itu?" secara serentak siswa menjawab, "Lupa Bu". Sebuah tulisan/karangan harus mempunyai judul, kalian nanti kalau menulis hendaknya diberi judul. Guru menjelaskan kepada siswa tentang cara menulis judul. Judul sebaiknya berupa frasa. Huruf pertama kata pada judul ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, yang, untuk yang tidak terletak pada posisi awal. Setelah menganalisis judul, guru dan siswa mencari kebenaran gagasan. Ide/gagasan ceritanya "Lupa". Setelah membaca contoh cerita pengalaman dari guru dapat diketahui bahwa dia/pelaku lupa membawa buku gambar pada saat ada pelajaran menggambar lalu berusaha membeli di toko koperasi sekolah. Namun, dia juga lupa tidak membawa uang untuk membayar buku gambar. Tetapi penjaga toko itu baik hati sehingga membayarnya boleh dilakukan besok pagi. Berdasarkan analisis itu, cerita pengalaman tersebut gagasannya benar dan isi, gagasan yang dikemukakan telah sesuai dengan judul, dan runtut. Guru melanjutkan pertanyaannya. "Kapan peristiwa itu terjadi? Senin pekan lalu Bu", jawab anak-anak bersahutan. Guru selanjutnya menyuruh siswa untuk mendiskusikan isi cerita itu dengan cara membuat pertanyaan. Ketua kelompok membagi tugas kepada anggotanya. Anak-anak lalu berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Anak-anak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

menganalisis isi cerita pengalaman itu. Salah satu anggota kelompok menuliskan hasil diskusi, sementara teman-teman lain mencari isi cerita yang ada dalam cerita pengalaman itu. Anak-anak bertanya jawab untuk menemukan isi cerita dengan cara membuat kalimat tanya. Yang kedua, menganalisis pengorganisasian isi. Sebuah tulisan harus ada pembukaan, isi, dan penutup. Untuk mengetahui kemampuan menulis ekspresif anak-anak SD telah mengembangkan instrument informal yang meminta anak-anak menuliskan sesuatu cerita yang mencakup bagian permulaan, pertengahan, dan akhir. Dalam contoh cerita pengalaman yang dikutip oleh guru, menunjukkan bahwa cerita tersebut sudah ada pembukaannya, yaitu latar belakang cerita. Berikut kutipan ceritanya.

"Setiap Senin ada pelajaran menggambar di kelasku. Senin pekan lalu aku berangkat tergesa-gesa. Aku sampai lupa membawa buku gambar dan pensil warnaku".

Kutipan yang termasuk bagian isi adalah adalah sebagai berikut.

"Aku takut dimarahi guru karena tidak membawa buku gambar. Oleh karena itu, sesampai di sekolah, aku bergegas ke koperasi sekolah untuk membeli buku gambar."

Adapun yang termasuk bagian penutup adalah paragraf berikut.

"Penjaga koperasi memberikan buku gambar yang kuinginkan. Pada saat aku membayar, aku bingung. Ternyata, aku juga lupa membawa uang. Untungnya, penjaga koperasi itu baik. Ia memperbolehkanku membawa buku gambar itu. Aku boleh membayarnya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

besok pagi. Ah, betapa senangnya hatiku". Yang ketiga menganalisis tata bahasa. Dilihat dari segi tata bahasa, contoh cerita tersebut sudah baik. Penyusunan kalimat ada subjek, predikat, objek, dan keterangan. Penulisan kata depan dan awalan sudah tepat, misalnya kata depan ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *di kelasku, di sekolah, ke koperasi*. Sedangkan awalan ditulis serangkai dengan kata yang mengikutiya, contoh: dimarahi.

Guru menjelaskan pengorganisasian paragraf yang baik. Paragraf yang baik harus memperhatikan keutuhan, perpautan hubungan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lainnya, serta cukup dikembangkan. Dalam paragraf hendaknya memiliki satu gagasan atau pikiran pokok, kemudian dirumuskan dalam kalimat topik yang dikembangkan atau dijelaskan dengan kalimat-kalimat yang lain. Dengan demikian, kalimat-kalimat itu berfungsi sebagai penjelas.

Selesai bekerja kelompok siswa memberikan laporan. Laporan mendapatkan tanggapan dari kelompok lain. Kelompok yang analisisnya kurang lengkap dapat melengkapinya berdasarkan analisis kelompok lain atau tambahan penjelasan dari guru. Laporan setiap kelompok dirangkum dijadikan simpulan. Untuk memperjelas pemahaman siswa tentang isi cerita pengalaman tersebut, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa. Pertanyaan yang diajukan antara lain: (1) Apa judul cerita tersebut? (2) Siapa pelakunya? (3) Di mana peristiwa itu terjadi? (4) Kapan peristiwa itu terjadi? (5) Mengapa peristiwa itu terjadi? (6) Bagaimana cara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

mengatasi/ menyelesaikan peristiwa tersebut? (7) Apa manfaat yang dapat diambil dari peristiwa tersebut? Siswa menjawab pertanyaan guru. Sebagian siswa ada yang menanyakan, *"Bu, bagaimana kalau cerita berbeda dengan contoh tadi, apa cara mengetahui isi cerita, pertanyaan yang diajukan juga sama?* Guru menganjurkan kepada siswa, agar pertanyaan yang diajukan sesuai dengan isi cerita.

Hasil diskusi anak, dapat dikemukakan sebagai berikut. Cerita itu harus ada kejadian/peristiwa, ada pelakunya, apa sebab peristiwa itu terjadi, kapan peristiwa itu terjadi, di mana peristiwa itu terjadi, bagaimana cara mengatasi peristiwa itu, dan apa manfaat yang dapat diambil dari cerita itu.

Sekitar lima belas menit kemudian, siswa selesai menyelesaikan tugas kelompok. Pekerjaan siswa dikumpulkan satu persatu. Saat guru menerima pekerjaan anak, sekaligus memeriksa pekerjaan tersebut. Jika pekerjaan anak ada yang salah, guru langsung memberi tahu siswa untuk segara membetulkannya. Kata yang salah tadi diberi tanda oleh guru untuk keperluan penilaian. Tidak lupa guru memberikan penilaian baik berupa angka maupun ucapan, sehingga anak merasa puas akan hasil belajarnya hari ini.

2) Pertemuan kedua

Sabtu 20 September 2019, kegiatan selanjutnya adalah menulis pengalaman secara individu. Masing-masing siswa menulis pengalaman yang menyedihkan yang dialami waktu belajar di kelas. Anak-anak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

segera mengambil alat tulis. Mereka lalu menuliskan pengalamannya. Pada pelaksanan pembelajaran ini, anak-anak terlihat lebih aktif menulis. Anak-anak kelihatan sibuk dengan pengalamannya masing-masing. Mereka sudah mulai tertarik untuk menulis. Anak-anak dapat menemukan sendiri pengalamannya. Mereka menghubungkan pengalaman yang telah lalu dengan pengalaman saat ini. Mereka ingat-ingat kejadian yang pernah dialami, lalu ditulis. Sebelum menuliskan kalimat, sebagian besar mereka berbicara (menghubung-hubungkan kejadian) dulu baru menulis.

Sementara anak-anak menulis, guru mengelilingi kelas, sambil menanyakan dan memeriksa pekerjaan siswa. Guru sebentar-sebentar memuji pekerjaan siswa dengan mengatakan pekerjaanmu bagus teruskan. Bila ada yang kurang tepat guru juga menunjukkan kesalahannya sambil menunjuk dengan jari dan memberi solusinya. Ketika guru menjumpai siswa yang belum tepat menggunakan huruf kapital, guru menyuruh siswa tersebut untuk mempelajari EYD yang telah dipersiapkan. Kemudian siswa tersebut membuka buku Pedoman EYD yang ada di mejanya. Siswa terlihat aktif. Setelah pekerjaan selesai, hasilnya dikumpulkan kepada guru. Pekerjaan itu akan dikoreksi di lain waktu oleh guru.

Kemudian guru memberi waktu pada anak untuk merenungkan apa saja yang telah dipelajari hari ini. Mereka menjawab bersahutan: “Menulis pengalaman”. Guru bertanya kepada siswa, “Menurut

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

pendapatmu, menulis pengalaman apa sangat menyenangkan?" Anak-anak menjawab, "ya, Bu, sekarang sudah menyenangkan, dulu memang sulit. Menulis pengalaman lebih mudah dari pada menulis cerita yang lain". Pernyataan tersebut merupakan hasil refleksi mereka. Untuk mengakhiri pelajaran, guru memberi tugas pada anak untuk berlatih menulis pengalaman paling menyenangkan, yang dialami dalam satu minggu. Tugas itu dikerjakan waktu libur.

c. Pengamatan Siklus II

Pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus II merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 7 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan pendekatan kontekstual. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut.

1) Pengamatan Aktivitas Guru siklus II Pertemuan III

Berdasarkan hasil dari observasi aktivitas II pertemuan III di dapat hasil data sebagai berikut:

Tabel 3.12
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ketiga
(Siklus II)

No	Indikator Aktivitas Guru	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Guru mengarahkan siswa untuk sedemikian rupa dapat mengembangkan pemikirannya untuk melakukan kegiatan belajar menulis dan keterampilan menulis yang bermakna, berkesan, baik dengan cara meminta siswa untuk bekerja sendiri dan mencari serta menemukan sendiri jawabannya, kemudian memfasilitasi siswa		√			2

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	untuk menyusun sendiri pengetahuannya dan keterampilannya yang baru saja ditemuinya.					
2.	Dengan bimbingan guru, siswa di ajak untuk menemukan suatu fakta dari permasalahan yang disajikan guru/dari materi yang diberikan guru.			√		3
3.	Memancing reaksi siswa untuk melakukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa.			√		3
4.	Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi, dan tanya jawab.		√			2
5.	Guru mendemonstrasikan ilustrasi/gambaran materi dengan model atau media yang sebenarnya.			√		3
6.	Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan.			√		3
7.	Guru melakukan evaluasi, yaitu menilai kemampuan siswa yang sebenarnya.		√			2
Jumlah		**18**				
Persentase %		**64,28%**				
Kategori		**Cukup Baik**				

Sumber : Data Hasil Observasi Aktivitas Guru, Tahun 2019

Keterangan :

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

Melihat tabel 3.12 dapat diketahui bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual pada siklus I pertemuan ketiga adalah 64,28% atau tergolong cukup baik, karena 64,28% berada pada rentang 56% - 75%.

Hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada pertemuan IV dapat dilihat pada tabel berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Pengamatan Aktivitas Guru siklus II pertemuan IV

Tabel 3.13
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Keempat (Siklus II)

No	Indikator Aktivitas Guru	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Guru mengarahkan siswa untuk sedemikian rupa dapat mengembangkan pemikirannya untuk melakukan kegiatan belajar menulis dan keterampilan menulis yang bermakna, berkesan, baik dengan cara meminta siswa untuk bekerja sendiri dan mencari serta menemukan sendiri jawabannya, kemudian memfasilitasi siswa untuk menyusun sendiri pengetahuannya dan keterampilannya yang baru saja ditemuinya.				√	4
2.	Dengan bimbingan guru, siswa di ajak untuk menemukan suatu fakta dari permasalahan yang disajikan guru/dari materi yang diberikan guru.			√		3
3.	Memancing reaksi siswa untuk melakukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa.				√	4
4.	Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi, dan tanya jawab.			√		3
5	Guru mendemonstrasikan ilustrasi/gambaran materi dengan model atau media yang sebenarnya.		√			2
6	Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan.			√		3
7	Guru melakukan evaluasi, yaitu menilai kemampuan siswa yang sebenarnya.		√			2
Jumlah		**21**				
Persentase %		**75 %**				
Kategori		**Cukup Baik**				

Sumber : Data Hasil Observasi Aktivitas Guru,Tahun 2019

Keterangan :

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

Tabel 3.13 menjelaskan, bahwa persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan menggunakan pembelajaran kontekstual pertemuan keempat siklus II adalah 75 % atau tergolong "cukup baik", karena 75 % berada pada rentang 56% – 75%. Skala penilaian aktivitas guru berada pada skor 2, 3 dan 4 atau berada pada kategori "kurang baik" dan "cukup baik". Rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut:

3). Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan III dan IV

Tabel 3.14
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 3 Dan 4)

No	Indikator Aktifitas Guru	Skor Pert.	Skor Pert.	Total Rata-Rata
1.	Guru mengarahkan siswa untuk sedemikian rupa dapat mengembangkan pemikirannya untuk melakukan kegiatan belajar menulis dan keterampilan menulis yang bermakna, berkesan, baik dengan cara meminta siswa untuk bekerja sendiri dan mencari serta menemukan sendiri jawabannya, kemudian memfasilitasi siswa untuk menyusun sendiri pengetahuannya dan keterampilannya yang baru saja ditemuinya.	2	4	3
2.	Dengan bimbingan guru, siswa di ajak untuk menemukan suatu fakta dari	3	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	permasalahan yang disajikan guru/dari materi yang diberikan guru.			
3.	Memancing reaksi siswa untuk melakukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa.	3	4	3.5
4.	Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi, dan tanya jawab.	2	3	2.5
5.	Guru mendemonstrasikan ilustrasi/gambaran materi dengan model atau media yang sebenarnya.	3	2	2.5
6.	Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan.	3	3	3
7.	Guru melakukan evaluasi, yaitu menilai kemampuan siswa yang sebenarnya.	2	2	2
Total		**18**	**21**	**19.5**
Persentase		**64,28 %**	**75 %**	**69.64 %**
Kategori		**Cukup Baik**	**Cukup Baik**	**Cukup Baik**

Sumber: Data Hasil Observasi Guru, 2019

Berdasarkan Tabel 3.14 dapat diketahui bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) adalah 69.64 % atau tergolong cukup baik, karena 69.64 % berada pada rentang 56% – 75%.

4). Pengamatan Minat Menulis Siswa Siklus II Pertemuan III

Tabel 3.15
Minat Menulis Bahasa Indonsia Dengan Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Pertemuan III
(Siklus II)

Indikator Minat	Persentase
1. Saya berusaha menyelesaikan tugas menulis pengalaman yang terasa sulit	70
2. Saya segera menyelesaikan tugas menulis pengalaman dari guru tampa menunda	70
3. Saya bertanya terkait materi yang belum dipahami	61,6
4. Saya dapat mempertahankan pendapat yang saya ajukan	56,6
5. Saya mengangkat tangan ketika guru memberikan pertanyaan	66,6
6. Saya mengerjakan tugas menulis pengalaman dari guru	70

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

	sampai selesai	
7.	Saya tetap serius mengerjakan tugas menulis pengalaman yang mudah	55
8.	Saya belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri	48,3
9.	Saya memperhatikan guru meskipun tidak membawa buku	66,6
10.	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran Bahasa Indonesia	61

Berikut penghitung hasil minat menulis siswa

$\frac{376}{600}$ x 100 % = 63

Persentase minat $\frac{a}{b}$ x 100%

a : perolehan skor dari indikator minat menulis

b : skor maksimal

Berdasarkan tabel diatas rata-rata persentase minat menulis siswa dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada pertemuan I adalah $\frac{376}{600}$ x 100 % = 63% dengan kategori cukup baik. Minat menulis siswa pada pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut:

5). Pengamatan Minat Menulis Siswa Siklus II pertemuan IV

Tabel 3.16
Minat Menulis Bahasa Indonesia dengan Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Pertemuan IV (Siklus II)

Indikator Minat	Persentase
1. Saya berusaha menyelesaikan tugas menulis pengalaman yang terasa sulit	80
2. Saya segera menyelesaikan tugas menulis pengalaman dari guru tampa menunda	78,3
3. Saya bertanya terkait materi yang belum dipahami	73,3
4. Saya dapat mempertahankan pendapat yang saya ajukan	66,6
5. Saya mengangkat tangan ketika guru memberikan pertanyaan	68,3
6. Saya mengerjakan tugas menulis pengalaman dari guru sampai selesai	76,6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

7.	Saya tetap serius mengerjakan tugas menulis pengalaman yang mudah	63,3
8.	Saya belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri	63,3
9.	Saya memperhatikan guru meskipun tidak membawa buku	71,6
10.	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran Bahasa Indonesia	68,3

Berikut penghitung hasil minat menulis siswa

$\frac{426}{600}$ x 100 % = 71%

Persentase minat $\frac{a}{b}$ x 100%

a : perolehan skor dari indikator minat menulis

b : skor maksimal

Berdasarkan tabel diatas rata-rata persentase minat menulis siswa dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada pertemuan I adalah $\frac{426}{600}$ x 100 % = 71% dengan kategori cukup baik. Minat menulis siswa dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada siklus II (pertemuan I dan II) dapat dilihat pada tabel berikut:

6). Rakapitulasi Minat Menulis Siswa Pertemuan III dan IV

Tabel 3.17
Hasil Minat Menulis Siswa Pada Pertemuan III Siklus II dan III

No	Pertemuan I		Pertemuan II	
	Nama	Persentase	Nama	Persentase
1	Siswa 1	14	Siswa 1	15
2	Siswa 2	16	Siswa 2	15
3	Siswa 3	10	Siswa 3	18
4	Siswa 4	16	Siswa 4	20
5	Siswa 5	15	Siswa 5	16
6	Siswa 6	22	Siswa 6	23
7	Siswa 7	21	Siswa 7	21
8	Siswa 8	19	Siswa 8	19
9	Siswa 9	12	Siswa 9	16
10	Siswa10	25	Siswa10	31
11	Siswa 11	25	Siswa 11	18
12	Siswa 12	17	Siswa 12	33

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13	Siswa 13	14	Siswa 13	15
14	Siswa 14	15	Siswa 14	16
15	Siswa 15	14	Siswa 15	19
16	Siswa 16	17	Siswa 16	20
17	Siswa 17	15	Siswa 17	17
18	Siswa 18	20	Siswa 18	22
19	Siswa 19	23	Siswa 19	21
20	Siswa 20	19	Siswa 20	19
21	Siswa 21	13	Siswa 21	15
22	Siswa 22	16	Siswa 22	17
Jumlah Skor		378		426
Maksimal		600		600
Persentase		**63**		**71**

Berdasarkan tabel 3.17 rata-rata persentase minat menulis siswa dengan penerapan Pembelajaran Kontekstual pada siklus II (pertemuan I dan II) meningkat.

Tabel 3.18
Nilai Keterampilan Menulis Siklus Kedua

No	**Nama**	**Komponen yang dinilai**					**Nilai**	**Ket**
		Isi gagasan yang dikemukakan (30)	Organisasi Isi (25)	Tata Bahasa (20)	Gaya Pilihan Strutur Kosa Kata (15)	Ejaan (10)		
1.	Afifah Zahra Cahyani	13	12	13	7	8	53	
2.	Ahmad Jelalud	19	19	18	9	9	74	
3.	Andini Lestari	23	23	18	10	9	83	
4.	Andrean Prama	22	23	16	11	9	81	
5.	Azhar Anwar	14	18	18	7	7	69	
6.	Azqiah Cantika Elzairah	16	18	17	8	8	67	
7.	Elvi sasra Warnika	22	22	17	13	8	82	
8.	Hendra Putra Pratama	20	20	20	7	8	75	

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9.	Irfan Rakasiwi	15	21	18	7	8	69	
10.	Megi Sonatan	13	18	17	6	8	62	
11.	Melisa Fitriani	13	17	16	7	7	60	
12.	M. Azli	14	18	17	7	7	63	
13.	Putri Nurhidayah	16	18	17	8	8	67	
14.	Rafa Setiawan	13	18	17	6	8	62	
15.	Rastiana	20	20	20	7	8	75	
16.	Rani Kirana	17	18	17	6	8	75	
17.	Rini Puspita	22	22	17	6	8	75	
18.	Salsabillah	17	18	18	8	8	69	
19.	Syarah Mei Syaroh	13	18	17	6	7	61	
20.	Tengku Abdulllah	23	23	18	10	8	82	
21.	Yusnida	20	20	20	7	8	75	
22.	Zahratul Aqila	15	22	18	8	8	71	
	Jumlah	**380**	**426**	**384**	**173**	**175**	**1537**	
	Rata-rata	**17,27**	**19,36**	**17,45**	**7,86**	**7,91**	**69,90**	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase keterampilan menulis siswa berdasarkan tes tertulis pada pra siklus masih di bawah 70%,

d. Refleksi Siklus II

Minat menulis siswa pada siklus II dapat meningkat dibandingkan dari hasil belajar siswa pada siklus I, artinya tindakan yang diberikan oleh guru pada siklus pertama berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus kedua melalui penerapan pembelajaran kontekstual. Refleksi yang peneliti lakukan setelah tindakan siklus I berdampak baik pada siklus II, kelemahan-kelemahan yang dilakukan pada siklus I dapat peneliti perbaiki pada siklus II terutama dalam penerapan pembelajaran kontekstual.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis pengalaman dapat dilakukan dengan baik. Permasalahan-permasalahan yang ada sebelumnya dapat teratasi. Keberhasilan ini disebabkan guru bersikap terbuka untuk menerima masukan. Disamping itu, keberhasilan pembelajaran disebabkan oleh tingginya minat siswa dan motivasi guru dalam upaya memajukan siswa. Berdasarkan temuan-temuan tersebut saya memandang guru mampu menyusun perencanaan dan melaksanakan pembelajaran secara mandiri pada pembelajaran berikutnya.

4. Siklus III

a. Perencanaan

Siklus ketiga ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 September 2019 mulai jam 09.05 s/d 10.25 WIB. Guru bersama peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan pada pembelajaran siklus III. Persiapan antara lain membuat perencanaan pembelajaran dengan Rencana dan Jurnal pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran berikutnya. Pembelajaran masih difokuskan pada pembelajaran menulis pengalaman, aspeknya lebih ditekankan pada gaya: pilihan struktur dan kosa kata. Guru merencanakan pembelajaran menulis. Adapun tema dalam pembelajaran tersebut adalah kesehatan.

Guru memasuki kelas, mengabsen dan mengkondisikan siswa agar dengan segera siap menerima materi pelajaran. Dialog guru dengan siswa mengarah kepada pembelajaran menulis pengalaman.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 25 September 2019 di ruang kelas IV mulai pukul 09.15 s/d 10.25 WIB. Pada kegiatan pendahuluan guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Pada tahap ini guru mengingatkan tentang pentingnya penerapan kontekstual. Siswa yang memiliki kemampuan lebih agar membantu kawannya yang memiliki kemampuan kurang.

Kegiatan Inti Siklus III Pertemuan V

Guru mengawali pembelajaran dengan ucapan salam yang langsung direspon oleh siswa. Guru menjelaskan pembelajaran menulis pengalaman kali ini dengan tema Kesehatan. Sepintas guru bercerita tentang kesehatan. Kesehatan merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa, untuk itu kita harus menjaganya. Tujuannya agar kita tetap sehat. Pepatah mengatakan sehat adalah pangkal bahagia. Guru selanjutnya mengadakan tanya jawab kepada siswa, *"Anak-anak pernahkan kalian sakit? Bagaimana rasanya kalau sakit? Pernahkan kalian dirawat di rumah sakit?"* Anak-anak serta merta menjawab bahwa mereka pernah sakit. Sakit itu membuat hati sedih. Ada sebagian siswa yang pernah dirawat di rumah sakit dan ada pula yang dirawat di rumah saja. Pada intinya kalau sakit itu menyedihkan. *"Nah, anak-anak pengalamanmu sakit itu kalian tulis". Perintah guru.* Guru memerintahkan kepada siswa untuk menuliskan kegiatan yang dilakukan sebelum ia sakit. Misalnya: sebelum anak-anak sakit bermain air hujan di halaman. Badannya kedinginan, kepalanya pusing, lalu sakit. Jelaskan pula kapan hal itu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilakukan. Apa yang dirasakan waktu sakit, nafsu makannya bagaimana, siapa yang merawatnya, diperiksakan ke mana, diberi obat apa, dan bagaimana untuk mencegahya agar tidak sakit lagi.

Dari pengalaman yang anak-anak miliki itu tuangkan ke dalam kalimat-kalimat pendek. Kemudian kembangkan dengan kalimat-kalimat dalam paragraf yang utuh. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi apa yang sudah disampaikan guru. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berdiskusi. Anak-anak saling bersaut-sautan untuk menanggapi pertanyaan guru. Guru sendiri tidak langsung mengiyakan atau menolak jawaban siswa. Kadang-kadang jawaban itu dilempar pada siswa lain atau ditampung sambil menunjuk siswa yang pasif. Siswa tersebut dipancing untuk mengemukakan pendapatnya. Dengan demikian, suasana kelas menjadi hidup dan dinamis.

Setelah menjelaskan cara menulis pengalaman dan melakukan diskusi kelas, guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis pengalaman ketika mereka sakit. Siswa diberi kesempatan untuk menentukan judul dan menyusun kerangka karangan bersama-sama dengan teman semejanya.

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus III (Pertemuan ke-6) antara lain sebagai berikut :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

Guru berdialog dengan siswa mengulas masalah menulis pengalaman yang ditulis pada pertemuan ke-5. Guru berdialog dengan siswa mengarah ke gaya: pilihan struktur dan kosa kata dan ejaan.

Siswa menulis pengalaman sesuai dengan karangka yang telah disusun pada pertemuan ke-1. Siswa membagi diri dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa. Siswa dengan arahan guru dalam satu kelompok berdiskusi dan saling menilai dan mengomentari pekerjaan temannya. Siswa merevisi tulisan berdasarkan hasil diskusi. Metode yang digunakan adalah metode menemukan, bertanya, masyarakat belajar dan penilaian sebenarnya. Siswa dan guru merefleksi terhadap kegiatan menulis, menyimpulkan metode yang digunakan adalah metode refleksi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan ke - 6 pada siklus III

Dalam rencana pembelajaran dikemukakan bahwa tujuan pembelajaran pada akhir pelajaran siswa dapat menulis pengalaman dengan baik dan benar dengan tema kesehatan. Aspek yang lebih ditekankan adalah gaya: pilihan struktur dan kosa kata.

Pada pertemuan ke-6 siswa mengembangkan kerangka menjadi sebuah tulisan yang utuh. Siswa dalam satu kelompok berdiskusi saling menilai dan mengomentari pekerjaan temannya dalam hal ini siswa sudah bisa merevisi tulisan berdasarkan hasil diskusi. Mengingat siswa sudah semakin lancar dalam menulis, guru mengarahkan agar siswa

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memperhatikan kebenaran penulisan ejaan, pikiran kata dan struktur kalimat.

c. Pengamatan Siklus III

Pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus III merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 7 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan pembelajaran kontekstual. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut.

1) Pengamatan Aktivitas Guru siklus III Pertemuan V

Berdasarkan hasil dari observasi aktivitas guru siklus III pertemuan kelima di dapat hasil data sebagai berikut:

TABEL 3.19
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kelima (Siklus III)

No	Indikator Aktivitas Guru	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Guru mengarahkan siswa untuk sedemikian rupa dapat mengembangkan pemikirannya untuk melakukan kegiatan belajar menulis dan keterampilan menulis yang bermakna, berkesan, baik dengan cara meminta siswa untuk bekerja sendiri dan mencari serta menemukan sendiri jawabannya, kemudian memfasilitasi siswa untuk menyusun sendiri pengetahuannya dan keterampilannya yang baru saja ditemuinya.				√	4
2.	Dengan bimbingan guru, siswa di ajak untuk menemukan suatu fakta dari permasalahan yang disajikan guru/dari materi yang diberikan guru.			√		3
3.	Memancing reaksi siswa untuk melakukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa.				√	4
4.	Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi, dan tanya jawab.			√		3

5.	Guru mendemonstrasikan ilustrasi/gambaran materi dengan model atau media yang sebenarnya.				√	4
6.	Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan.				√	4
7.	Guru melakukan evaluasi, yaitu menilai kemampuan siswa yang sebenarnya.			√		3
Jumlah		**25**				
Persentase %		**89.28 %**				
Kategori		**Baik**				

Sumber: Data Hasil Observasi Agustus 2019

Keterangan :

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

Tabel 3.19 menjelaskan, bahwa persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan menggunakan pembelajaran kontekstual pertemuan kelima siklus II adalah 89.28 % atau tergolong “baik”, karena 89.28 % berada pada rentang 76% – 100% . Skala penilaian aktivitas guru berada pada skor 3 dan 4 atau berada pada kategori “cukup baik” dan “baik”. Hasil obsevasi aktivitas guru dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada pertemuan 6 dapat dilihat pada tabel berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan ke VI

Tabel 3.20
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Keenam (Siklus III)

No	Indikator Aktivitas Guru	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Guru mengarahkan siswa untuk sedemikian rupa dapat mengembangkan pemikirannya untuk melakukan kegiatan belajar menulis dan keterampilan menulis yang bermakna, berkesan, baik dengan cara meminta siswa untuk bekerja sendiri dan mencari serta menemukan sendiri jawabannya, kemudian memfasilitasi siswa untuk menyusun sendiri pengetahuannya dan keterampilannya yang baru saja ditemuinya.				√	4
2.	Dengan bimbingan guru, siswa di ajak untuk menemukan suatu fakta dari permasalahan yang disajikan guru/dari materi yang diberikan guru.				√	4
3.	Memancing reaksi siswa untuk melakukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa.				√	4
4.	Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi, dan tanya jawab.				√	4
5.	Guru mendemonstrasikan ilustrasi/gambaran materi dengan model atau media yang sebenarnya.				√	4
6.	Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan.				√	4
7.	Guru melakukan evaluasi, yaitu menilai kemampuan siswa yang sebenarnya.			√		3
Jumlah		**27**				
Persentase %		**96.42 %**				
Kategori		**Baik**				

Sumber : Data Hasil Observasi Aktivitas Guru,Tahun 2019

Keterangan :

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

Tabel 3.20 menjelaskan, bahwa persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan menggunakan pembelajaran kontekstual pertemuan keenam siklus III adalah 96.42 % atau tergolong "baik", karena 96.42 % berada pada rentang 76% – 100%. Skala penilaian aktivitas guru berada pada skor 3 dan 4 atau berada pada kategori "cukup baik" dan "baik". Rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada siklus III (pertemuan 5 dan 6) dapat dilihat pada tabel berikut:

3) Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus III Pertemuan V dan VI

Tabel 3.21
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III pertemuan V dan VI

No	Indikator Aktifitas Guru	Skor Pert.	Skor Pert.	Total Rata-Rata
1.	Guru mengarahkan siswa untuk sedemikian rupa dapat mengembangkan pemikirannya untuk melakukan kegiatan belajar menulis dan keterampilan menulis yang bermakna, berkesan, baik dengan cara meminta siswa untuk bekerja sendiri dan mencari serta menemukan sendiri jawabannya, kemudian memfasilitasi siswa untuk menyusun sendiri pengetahuannya dan keterampilannya yang baru saja ditemuinya.	4	4	4
2.	Dengan bimbingan guru, siswa di ajak untuk menemukan suatu fakta dari permasalahan yang disajikan guru/dari materi yang diberikan guru.	3	4	3.5
3.	Memancing reaksi siswa untuk melakukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa.	4	4	4
4.	Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi, dan tanya jawab.	3	4	3.5

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5.	Guru mendemonstrasikan ilustrasi/gambaran materi dengan model atau media yang sebenarnya.	4	4	4
6.	Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan.	4	4	4
7.	Guru melakukan evaluasi, yaitu menilai kemampuan siswa yang sebenarnya.	3	3	3
Total		**25**	**27**	**26**
Persentase		**89.28 %**	**96.42 %**	**92.85 %**
Kategori		**Baik**	**Baik**	**Baik**

Sumber : Data Hasil Observasi Aktivitas Guru,Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 3.21 dapat diketahui bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual pada siklus III (pertemuan 5 dan 6) adalah 92.85 % atau tergolong baik, karena 92.85 % berada pada rentang 76% – 100%.

4) Pengamatan Minat Menulis Siswa Pertemuan V Siklus III

Tabel 3.22
Minat Menulis Bahasa Indonesia Dengan Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Pertemuan V (Siklus III)

Indikator Minat	Persentase (%)
1. Saya berusaha menyelesaikan tugas menulis pengalaman yang terasa sulit	81,6
2. Saya segera menyelesaikan tugas menulis pengalaman dari guru tampa menunda	75
3. Saya bertanya terkait materi yang belum dipahami	80
4. Saya dapat mempertahankan pendapat yang saya ajukan	73,3
5. Saya mengangkat tangan ketika guru memberikan pertanyaan	88,3
6. Saya mengerjakan tugas menulis pengalaman dari guru sampai selesai	80
7. Saya tetap serius mengerjakan tugas menulis pengalaman yang mudah	71,6
8. Saya belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri	70
9. Saya memperhatikan guru meskipun tidak membawa buku	73,3
10. Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran Bahasa Indonesia	76,6

Berikut penghitung hasil minat menulis siswa

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$\frac{462}{600}$ x 100 % = 77%

Persentase minat $\frac{a}{b}$ x 100%

a : perolehan skor dari indikator minat menulis

b : skor maksimal

Berdasarkan tabel diatas rata-rata persentase minat menulis siswa dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada pertemuan I siklus II adalah $\frac{462}{600}$ x 100 % = 77% dengan kategori cukup baik. Minat menulis siswa pada pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut:

5) Hasil Minat Menulis Pertemuan VI Siklus III

Tabel 3.23

Minat Menulis Bahasa Indonesia dengan Penerapan Pembelajaran Kontekstual pada Pertemuan VI (Siklus III)

Indikator Minat	Persentase (%)
1. Saya berusaha menyelesaikan tugas menulis pengalaman yang terasa sulit	81,6
2. Saya segera menyelesaikan tugas menulis pengalaman dari guru tampa menunda	76,6
3. Saya bertanya terkait materi yang belum dipahami	86,6
4. Saya dapat mempertahankan pendapat yang saya ajukan	85
5. Saya mengangkat tangan ketika guru memberikan pertanyaan	88,3
6. Saya mengerjakan tugas menulis pengalaman dari guru sampai selesai	85
7. Saya tetap serius mengerjakan tugas menulis pengalaman yang mudah	80
8. Saya belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri	73,3
9. Saya memperhatikan guru meskipun tidak membawa buku	78,3
10. Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran Bahasa Indonesia	83,3

Berikut penghitung hasil minat menulis siswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

$\frac{491}{600}$ x 100 % = 81,8%

Persentase minat $\frac{a}{b}$ x 100%

a : perolehan skor dari indikator minat menulis

b : skor maksimal

Berdasarkan tabel diatas rata-rata persentase minat menulis siswa dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada pertemuan II siklus III adalah $\frac{491}{600}$ x 100 % = 81,8% dengan kategori baik.

6) Rekapitulasi Minat Menulis Siswa Siklus III Pertemuan V dan VI

Tabel 3.24
Hasil Minat Menulis Siswa Pada Pertemuan V Siklus III dan VI

No	Pertemuan V		Pertemuan VI	
	Nama	Persentase	Nama	Persentase
1	Siswa 1	21	Siswa 1	22
2	Siswa 2	30	Siswa 2	19
3	Siswa 3	20	Siswa 3	21
4	Siswa 4	18	Siswa 4	20
5	Siswa 5	16	Siswa 5	22
6	Siswa 6	25	Siswa 6	19
7	Siswa 7	20	Siswa 7	21
8	Siswa 8	20	Siswa 8	20
9	Siswa 9	21	Siswa 9	22
10	Siswa10	37	Siswa10	38
11	Siswa 11	20	Siswa 11	35
12	Siswa 12	17	Siswa 12	22
13	Siswa 13	20	Siswa 13	21
14	Siswa 14	33	Siswa 14	20
15	Siswa 15	21	Siswa 15	22
16	Siswa 16	15	Siswa 16	20
17	Siswa 17	18	Siswa 17	22
18	Siswa 18	13	Siswa 18	20
19	Siswa 19	22	Siswa 19	20
20	Siswa 20	20	Siswa 20	21
21	Siswa 21	20	Siswa 21	22

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

22	Siswa 22	21	Siswa 22	22
Jumlah Skor		462		491
Maksimal		600		600
Persentase		**77**		**81,8**

Berdasarkan tabel diatas rata-rata persentase minat menulis siswa dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada siklus III (pertemuan V dan VI) meningkat. angka ini berada pada rentang 81% - 100%, rentang ini berada pada kategori baik.

Tabel 3.25
Nilai Keterampilan Menulis Siswa Siklus Ketiga

No	Nama	Komponen yang dinilai					Nilai	Ket
		Isi gagasan yang dikemukakan (30)	Organisasi Isi (25)	Tata Bahasa (20)	Gaya Pilihan Strutur Kosa Kata (15)	Ejaan (10)		
1.	Afifah Zahra Cahyani	14	13	14	8	9	58	
2.	Ahmad Jelalud	22	21	20	10	8	81	
3.	Andini Lestari	24	23	18	11	8	82	
4.	Andrean Prama	22	23	18	11	8	82	
5.	Azhar Anwar	20	20	18	9	8	75	
6.	Azqiah Cantika Elzairah	20	19	19	10	8	76	
7.	Elvi sasra Warnika	22	22	17	13	9	83	
8.	Hendra Putra Pratama	20	21	20	8	9	78	
9.	Irfan Rakasiwi	16	21	19	8	8	72	
10.	Megi Sonatan	18	19	18	8	9	72	
11.	Melisa Fitriani	18	18	17	8	8	69	
12.	M. Azli	18	19	18	9	8	72	
13.	Putri Nurhidayah	17	19	18	9	9	72	
14.	Rafa Setiawan	20	19	18	8	9	74	
15.	Rastiana	21	20	21	9	8	79	
16.	Rani Kirana	18	18	18	8	8	70	
17.	Rini Puspita	22	22	18	8	8	78	
18.	Salsabillah	18	19	19	9	9	74	
19.	Syarah Mei Syaroh	18	18	18	8	8	70	
20.	Tengku Abdulllah	24	23	18	11	9	85	
21.	Yusnida	21	20	20	8	8	77	
22.	Zahratul Aqila	20	22	18	9	9	78	
	Jumlah	**433**	**439**	**403**	**199**	**185**	**1659**	
	Rata-rata	**19,68**	**19,95**	**18,32**	**9,05**	**8,41**	**75,41**	

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Refleksi Siklus III

Siswa merasa senang dan antusias dalam melakukan pembelajaran menulis, karena siswa tahu bagaimana cara menulis yang telah mereka lakukan. Dengan bantuan kelompok siswa akan lebih mudah dalam menulis dan mengembangkan tulisannya serta merevisinya. Hasil tulisan siswa akan meningkat lebih baik dan meningkat setelah memanfaatkan pembelajaran kontekstual. Pada akhirnya siswa merasakan bahwa pembelajaran menulis bukan hal yang sulit tetapi menyenangkan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dengan pembelajaran kontekstual pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangan, sedangkan pada siklus II dan seterusnya aktivitas guru telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan diteori dan dapat meningkatkan minat menulis dan keterampilan menulis siswa.

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada siklus I aktivitas guru pada pertemuan pertama diperoleh 53.57% dengan kategori “kurang baik”, pada pertemuan kedua diperoleh 57,14% dengan kategori “cukup baik” sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan pada pertemuan ketiga diperoleh 64,28 % dengan kategori “cukup baik”, pada pertemuan keempat diperoleh sebesar 75 % dengan kategori “cukup baik”. dan pada siklus ke III aktivitas guru

pada pertemuan kelima diperoleh 89.28 % dengan kategori “baik”. pada pertemuan keenam diperoleh 96.42 % dengan kategori “baik”.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.26

Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus 1		Siklus II		Siklus III	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan 1V	Pertemuan V	Pertemuan VI
	Guru mengarahkan siswa untuk sedemikian rupa dapat mengembangkan pemikirannya untuk melakukan kegiatan belajar menulis dan keterampilan menulis yang bermakna, berkesan, baik dengan cara meminta siswa untuk bekerja sendiri dan mencari serta menemukan sendiri jawabannya, kemudian memfasilitasi siswa untuk menyusun sendiri pengetahuannya dan keterampilannya yang baru saja ditemuinya.	3	2	2	4	4	4
	Dengan bimbingan guru, siswa di ajak untuk menemukan suatu fakta dari permasalahan yang disajikan guru/dari materi yang diberikan guru.	2	2	3	3	3	4
3	Memancing reaksi siswa untuk melakukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa.	2	3	3	4	4	4
4	Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi, dan tanya jawab.	2	2	2	3	3	4
5	Guru mendemonstrasikan ilustrasi/gambaran materi dengan model atau media yang sebenarnya.	3	3	3	2	4	4
6	Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan.	2	3	3	3	4	4
7	Guru melakukan evaluasi, yaitu menilai kemampuan siswa yang sebenarnya.	1	2	2	2	3	3
Jumlah		**15**	**16**	**18**	**21**	**25**	**27**
Persentase		**53.57%**	**57,14%**	**64,28 %**	**75 %**	**89.28 %**	**96.42 %**
Kategori		**Kurang Baik**	**Cukup Baik**	**Cukup Baik**	**Cukup Baik**	**Baik**	**Baik**

Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Guru, Tahun 2019 Perbandingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Persentase aktivitas guru dengan menggunakan pembelajaran kontekstual pada siklus I (Pertemuan I dan II), siklus II (Pertemuan III dan IV) dan pada siklus III (Pertemuan V dan VI), juga dapat dilihat pada grafik berikut:

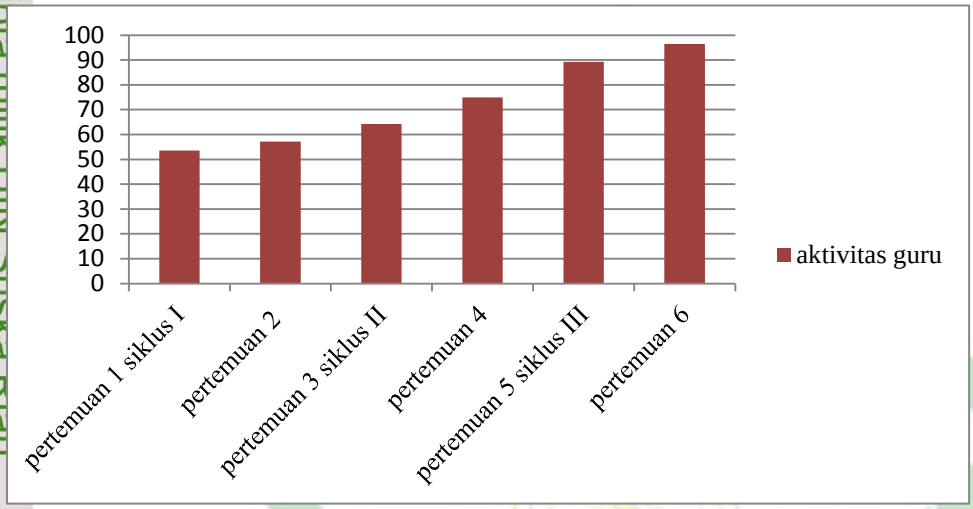

Gambar IV.1: Grafik Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus I (Pertemuan 1 dan Pertemuan 2) , Siklus II (Pertemuan 3 dan Pertemuan 4) dan Siklus III (Pertemuan 5 dan Pertemuan 6)

- Pertemuan I siklus I = 53.57%
- Pertemuan II siklus I = 57,14%
- Pertemuan III siklus II = 64,28 %
- Pertemuan IV siklus II= 75 %
- Pertemuan V siklus III = 64,28 %
- Pertemuan VI siklus III= 75 %

Berdasarkan peningkatan aktivitas guru pada grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru sudah terbiasa dalam penerapan

pembelajaran kontekstual. Pada siklus III, guru sangat aktif dan tampak menguasai pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan penerapan pembelajaran kontekstual dengan baik sehingga rata-rata aktivitas guru mencapai 96.42%. Semakin baik pelaksanaan pembelajaran kontekstual yang disampaikan guru maka semakin baik pula aktivitas minat menulis dan keterampilan menulis siswa.

2. Minat Menulis Siswa

Berdasarkan hasil angket Minat menulis siswa, maka dapat diketahui bahwa minat menulis siswa meningkat dengan seiring meningkatnya aktivitas guru pada siklus I ke siklus III. Pada siklus I hasil angket minat menulis siswa hanya memperoleh rata-rata persentase klasikal 60%, angka ini berada pada rentang 41% - 60%, rentang ini berada pada kategori cukup baik. Pada siklus II hasil angket minat menulis siswa hanya memperoleh rata-rata persentase klasikal 63%, angka ini berada pada rentang 41% - 60%, rentang ini berada pada kategori cukup baik.

Siklus III minat belajar siswa meningkat seiring meningkatnya aktivitas guru pada siklus I, siklus II dan siklus III. Pada siklus III minat menulis siswa meningkat dalam perolehan rata-rata persentase klasikal 81,8%, angka ini berada pada rentang 81% -100%, rentang ini berada pada kategori baik.

Perbandingan persentase hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

Tabel 3.27
Rekapitulasi Minat Menulis Siswa
Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Aspek yang diamati	Pra tindakan	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Pertemuan 1 (%)	Pertemuan 2 (%)	Pertemuan 3 (%)	Pertemuan 4 (%)	Pertemuan 5 (%)	Pertemuan 6 (%)
Aktivitas Guru	56,6%	60%	61%	63%	71%	77%	81,8%

Sumber data: Hasil Angket Minat Belajar siswa, 2019

Rata-rata persentase minat menulis siswa dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada pra siklus hanya 56,6% dan pertemuan I siklus I adalah $\frac{360}{600} \times 100\% = 60\%$ dengan kategori cukup baik, sedangkan pertemuan II siklus I adalah $\frac{371}{600}$ x 100 % = 61%. Pada pertemuan III siklus II adalah $\frac{378}{600} \times 100\% = 63\%$ dengan kategori cukup baik sedangkan pertemuan IV siklus ke II rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual adalah $\frac{426}{600} \times 100\% = 71\%$ atau berada pada kategori baik. Selanjutnya pertemuan V siklus III adalah $\frac{462}{600} \times 100\% = 77\%$ dengan kategori cukup baik dan pada pertemuan ke VI siklus III adalah $\frac{491}{600} \times 100\% = 81{,}8\%$ dengan kategori baik.

Perbandingan persentase rata-rata hasil observasi minat menulis siswa pada siklus I, siklus II dan III secara jelas juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

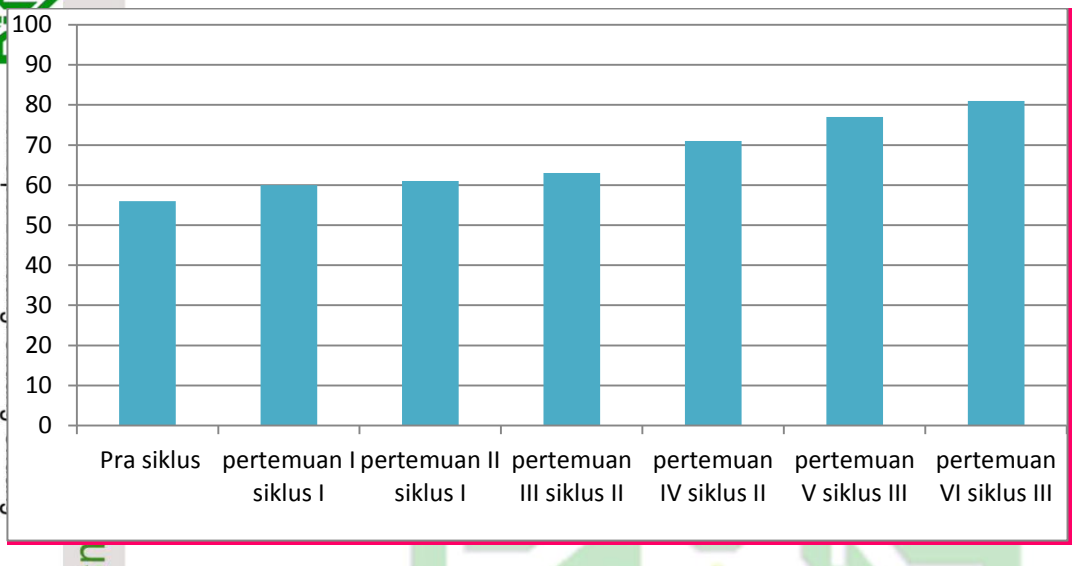

- Pra siklus = 56,6%
- Pertemuan I siklus I = 60 %
- Pertemua II siklus I = 61%
- Pertemuan III siklus II = 63 %
- Pertemua IV siklus II = 71%
- Pertemuan V siklus III = 77%
- Pertemuan VI siklus III = 81,8%

Berdasarkan gambar IV.2 dapat diketahui peningkatan persentase rata-rata minat menulis siswa siklus I adalah 60% menjadi 81,8% pada persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus II dan siklus III.

3. Keterampilan Menulis Siswa

Berdasarkan hasil keterampilan menulis siswa, maka dapat diketahui bahwa keterampilan menulis siswa meningkat dengan seiring meningkatnya minat menulis siswa. pada siklus I ke siklus III. Pada siklus I hasil tes

UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

tertulis keterampilan menulis belajar siswa hanya memperoleh rata-rata 67,72, Pada siklus II hasil tes tertulis keterampilan menulis belajar siswa hanya memperoleh rata-rata 69,90. Dan pada Siklus III keterampilan menulis siswa meningkat seiring meningkatnya minat menulis siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III. Pada siklus III keterampilan menulis siswa meningkat dalam perolehan rata-rata persentase klasikal 75,41. Perbandingan persentase hasil keterampilan menulis siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 3.27
Perkembangan Ketercapaian Keterampilan Menulis
Siklus Pertama, Kedua, dan Ketiga

No	Nama	Nilai				Ket
		Pra Siklus	Siklus Pertama	Siklus Kedua	Siklus Ketiga	
1.	Afifah Zahra Cahyani	47	50	53	58	
2.	Ahmad Jelalud	67	70	74	81	
3.	Andini Lestari	79	82	83	82	
4.	Andrean Prama	77	80	81	82	
5.	Azhar Anwar	58	61	69	75	
6.	Azqiah Cantika Elzairah	64	67	67	76	
7.	Elvi sasra Warnika	78	81	82	83	
8.	Hendra Putra Pratama	72	75	75	78	
9.	Irfan Rakasiwi	63	66	69	72	
10.	Megi Sonatan	58	61	62	72	
11.	Melisa Fitriani	52	55	60	69	
12.	M. Azli	57	60	63	72	
13.	Putri Nurhidayah	64	67	67	72	
14.	Rafa Setiawan	58	61	62	74	
15.	Rastiana	72	75	75	79	
16.	Rani Kirana	64	67	75	70	
17.	Rini Puspita	63	66	75	78	
18.	Salsabillah	64	67	69	74	
19.	Syarah Mei Syaroh	58	61	61	70	
20.	Tengku Abdulllah	79	82	82	85	
21.	Yusnida	72	75	75	77	
22.	Zahratul Aqila	58	61	71	78	
	Jumlah	**1424**	**1490**	**1537**	**1659**	
	Rata-rata	**64,72**	**67,72**	**69,90**	**75,41**	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Perbandingan persentase rata-rata hasil keterampilan menulis siswa pada siklus I, siklus II dan III secara jelas juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:

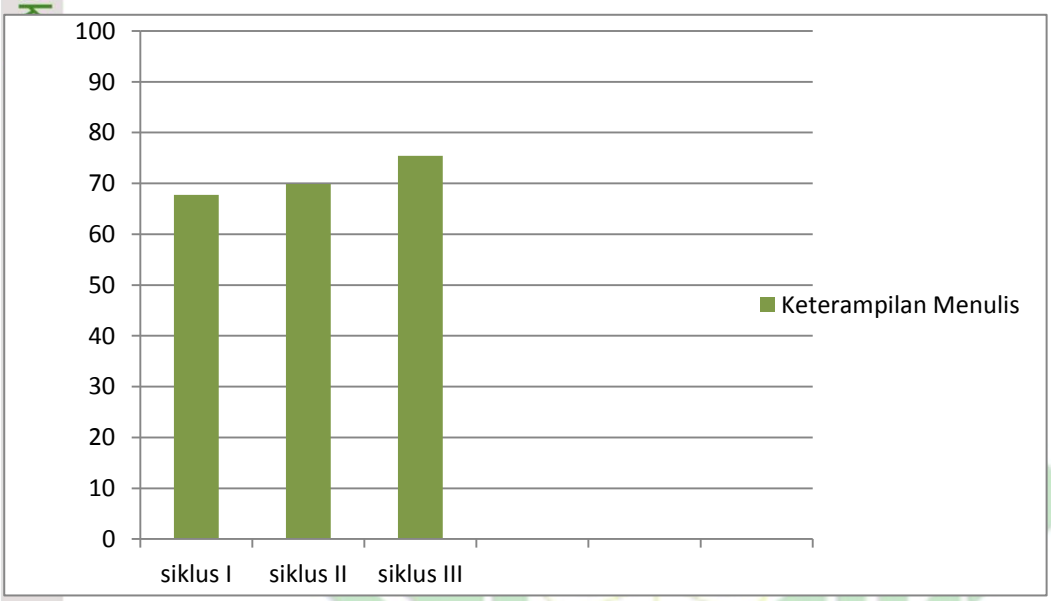

Berdasarkan pada uraian di atas jelaskah bahwa tindakan-tindakan yang dipilih dan dilakukan dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan baik secara teoritik maupun empirik. Dilihat dari segi teoritik, tindakan-tindakan tersebut mengacu pada pendapat para ahli, sedangkan dari segi empirik tindakan nyata yang dapat terlihat hasilnya. Pada akhir kegiatan penelitian ini keterampilan menulis siswa kelas IV MI Nurul Iman meningkat. Setelah dilakukan selama tiga siklus indikator kinerja yang dirancangkan dalam Bab III dapat dicapai.

4. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan hipotesis yang berbunyi: “Dengan Penerapan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
© Hak
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Pembelajaran Kontekstual dapat Meningkatkan Minat dan Keterampilan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa" dapat diterima.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.